



**Kementerian
Perindustrian**
REPUBLIK INDONESIA



**BPSDMI
CORPU**
Kementerian Perindustrian



2022

**LAPORAN PP 39
TRIWULAN IV TAHUN 2022
SEKRETARIAT BPSDMI**

KATA PENGANTAR

Laporan PP 39 Triwulan IV tahun 2022 ini disusun berdasarkan penerapan anggaran program dan kegiatan yang telah dilaksanakan sampai dengan bulan Desember 2022. Diharapkan laporan ini dapat bermanfaat tidak hanya sebagai pertanggungjawaban atas pelaksanaan kinerja Sekretariat Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri selama Triwulan IV tahun 2022, tetapi juga sebagai informasi dalam rangka meningkatkan kinerja Sekretariat Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri dimasa yang akan datang.

Kami menyadari bahwa dalam penyusunan laporan PP 39 ini masih diperlukan kajian yang lebih sempurna dan untuk itu kami mengharapkan saran dan masukan dari berbagai pihak demi kesempurnaan laporan ini. Diharapkan pada tahun-tahun mendatang diperoleh perbaikan baik dari segi penyajian laporan, pelaksanaan kegiatan dan evaluasi, sehingga dapat tercapai harapan dan tujuan penyusunan laporan PP 39 dimaksud. Kami berharap Laporan PP 39 ini dapat menjadi masukan dan bermanfaat bagi pimpinan Kementerian Perindustrian.

Jakarta, 3 Januari 2023

Sekretaris BPSDMI



Yedi Sabaryadi

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	ii
BAB I P E N D A H U L U A N.....	1
1.1. Tugas Pokok dan Fungsi Sekretariat BPSDMI.....	1
1.2. Latar Belakang Program.....	2
1.3. Struktur Organisasi.....	2
BAB II RENCANA PROGRAM/KEGIATAN.....	4
2.1. Program Tahun 2022.....	4
BAB III PELAKSANAAN PROGRAM TRIWULAN IV TAHUN 2022	8
3.1. Hasil yang telah dicapai	8
3.2. Analisis Capaian Kinerja.....	10
3.3. Analisis Capaian Realisasi Anggaran	22
3.4. Hambatan dan Kendala Pelaksanaan.....	23
3.5. Langkah dan Tindak Lanjut	23
BAB IV P E N U T U P	25
LAMPIRAN RENCANA AKSI TRIWULAN IV	
LAMPIRAN FORM A	

BAB I

P E N D A H U L U A N

1.1. Tugas Pokok dan Fungsi Sekretariat BPSDMI

Sesuai Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 7 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perindustrian, tugas Sekretariat Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri adalah melaksanakan pelayanan teknis dan administratif kepada seluruh unit organisasi di lingkungan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri. Dalam melaksanakan tugas, Sekretariat Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri Kementerian Perindustrian menyelenggarakan fungsi:

- a) Koordinasi dan penyusunan rencana, program dan anggaran serta evaluasi dan pelaporan;
- b) Koordinasi dan pelaksanaan urusan hukum dan kerja sama;
- c) Koordinasi dan pelaksanaan pengelolaan data dan informasi;
- d) Koordinasi dan pelaksanaan urusan keuangan;
- e) Koordinasi dan pelaksanaan urusan kepegawaian, organisasi dan tata laksana;
- f) Koordinasi dan pelaksanaan urusan kearsipan, pelayanan publik, hubungan masyarakat dan perpustakaan; dan
- g) Koordinasi dan pelaksanaan urusan rumah tangga dan pelengkapan, barang milik Negara, tatusaha, dan manajemen kinerja badan.

Dengan optimalisasi pelaksanaan fungsi tersebut, diharapkan penyelenggaraan tugas-tugas Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia dalam pengaturan, pembinaan, pengelolaan, pengawasan dan pelaporan pengembangan sumber daya manusia industri dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan sasaran dan target yang telah ditetapkan.

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan, setiap Pimpinan Kementerian/Lembaga melakukan pemantauan terhadap pelaksanaan Renja-KL

yang meliputi pelaksanaan program dan kegiatan sesuai dengan tugas dan kewenangannya.

Pemantauan pelaksanaan program dan kegiatan tersebut dilakukan terhadap perkembangan realisasi penyerapan dana, realisasi pencapaian target keluaran (output), dan kendala yang dihadapi.

1.2. Latar Belakang Program

Dalam melaksanakan tugasnya, Sekretariat Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri menetapkan visi “Terwujudnya Manajemen Sekretariat yang Profesional”, diperlukan tindakan nya dalam bentuk misi Sekretariat Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri sebagai berikut :

- a. Menyelenggarakan dukungan teknis dan administratif yang optimal;
- b. Meningkatkan kinerja organisasi yang prima melalui dukungan SDM yang profesional dan sarana prasarana yang memadai; dan
- c. Membangun wadah (*hub center*) sinergi, kolaborasi, dan kerja sama dengan seluruh stakeholder nasional dan global dalam mengembangkan vokasi industri.

1.3. Struktur Organisasi

Dalam melaksanakan tugas dan fungsi Sekretariat Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri sesuai dengan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 7 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perindustrian, Sekretariat Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri dipimpin oleh Sekretaris BPSDMI yang membawahi 1 (satu) Unit Eselon III dan Kelompok Jabatan Fungsional, yang terdiri atas:

a) Bagian Umum

Bagian umum Memiliki tugas melaksanakan urusan rumah tangga dan perlengkapan, barang milik Negara, kearsipan, persuratan, dan manajemen kinerja badan.

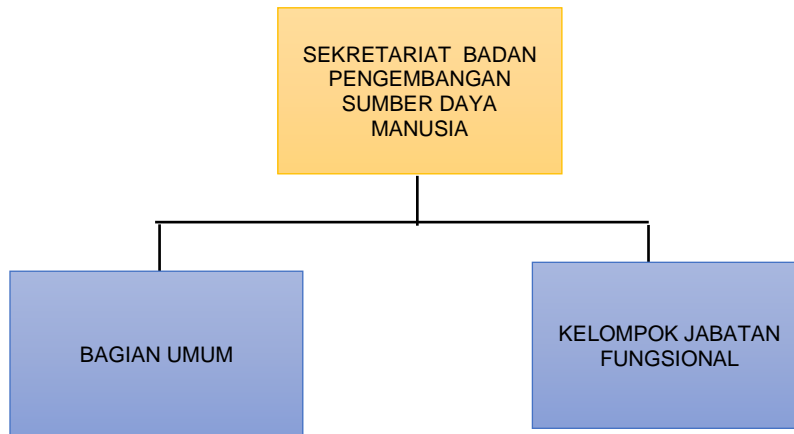
Dalam melaksanakan tugas dimaksud, Bagian Umum menyelenggarakan fungsi :

- Pelaksanaan urusan rumah tangga dan perlengkapan, barang milik Negara, kearsipan, dan persuratan badan; dan
- Pelaksanaan urusan manajemen kinerja badan.

b) Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok jabatan fungsional terdiri dari sejumlah tenaga dalam jenjang fungsional yang terdiri dalam berbagai kelompok sesuai dengan keahliannya.

Struktur organisasi BPSDMI Kementerian Perindustrian berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 7 Tahun 2021, dapat dilihat pada Gambar 1.1 di bawah ini:



Gambar 1.2
Struktur Organisasi Set BPSDMI

BAB II

RENCANA PROGRAM/KEGIATAN

Sekretariat BPSDMI sebagai unit Eselon II di bawah BPSDMI, mempunyai tugas melaksanakan pelayanan teknis dan administratif kepada seluruh unit organisasi di lingkungan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri. Dalam rangka mewujudkan Visi dan melaksanakan Misi BPSDMI, Sekretariat BPSDMI menetapkan sasaran tujuan yaitu Terwujudnya birokrasi Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima.

Pencapaian tujuan secara khusus akan dipantau melalui pengukuran indikator tujuan yaitu: **“Tingkat Kepuasan Pegawai atas Pelayanan Sekretariat Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri”**.

2.1. Program Dukungan Manajemen Tahun 2022

Dalam rangka melaksanakan Tugas dan Fungsi Sekretariat Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri untuk mendukung keberhasilan pencapaian sasaran pengembangan sumber daya manusia industri, Sekretariat BPSDMI pada tahun 2022 mempunyai kegiatan Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri, dengan pagu anggaran sebesar Rp. 63.205.643.000,- dengan rincian output sebagai berikut:

a. Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal.

- Kegiatan ini berperan dalam memberikan Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dengan anggaran sebesar Rp. 19.173.165.000,-

b. Layanan Sarana Internal

- Kegiatan ini berperan dalam Peningkatan Sarana dan Prasarana BPSDMI dengan anggaran sebesar Rp. 1.500.000.000,-

c. Layanan Dukungan Manajemen Internal

- Kegiatan ini berperan dalam Gaji, tunjangan dan Operasional dan pemeliharaan kantor dengan anggaran total sebesar Rp. 42.532.478.000,-

2.2. Program Pendidikan Menengah kejuruan Industri

a. Prasarana Bidang Pendidikan Dasar dan Menengah (4959.RBI)

- Kegiatan ini adalah Pembangunan Gedung Bangunan SMAK Bogor dengan anggaran total sebesar Rp. 75.215.635.000,-

2.3. Sasaran Strategis Dan Indikator Kinerja

Sesuai Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah perlu menetapkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Penetapan Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan berdasarkan rencana kinerja yang telah disusun, dengan dukungan pembiayaan yang telah disetujui dalam DIPA Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri Kementerian Perindustrian, maka ditetapkan kinerja yang akan dicapai.

Penetapan kinerja tersebut dituangkan dalam Perjanjian Kinerja Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri tahun 2022 yang berisikan penugasan dari pimpinan Kepala BPSDMI kepada BPSDMI untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Tujuan dari penetapan perjanjian kinerja tersebut adalah sebagai berikut:

- a) Sebagai wujud nyata komitmen antara penerima dan pemberi amanah untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi, dan kinerja Aparatur;
- b) Menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur;
- c) Sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi dan sebagai dasar pemberian penghargaan dan sanksi;
- d) Sebagai dasar bagi pemberi amanah untuk melakukan monitoring, evaluasi dan supervisi atas perkembangan/kemajuan kinerja penerima amanah;
- e) Sebagai dasar dalam penetapan sasaran kinerja pegawai.

Tabel 2. 1.
Perjanjian Kerja Sekretaris BPSDMI Tahun 2022

TUJUAN

KODE SK	SASARAN TUJUAN	INDIKATOR KINERJA		TARGET	SATUAN
Tj	Terwujudnya birokrasi Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima	1	Tingkat Kepuasan Pegawai atas Pelayanan Sekretariat Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri	74	Nilai

CUSTOMER PERSPEKTIF

KODE SK	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA (IK)		TARGET	SATUAN
SK.1	Meningkatnya Daya Saing dan Kemandirian SDM Industri Pengolahan Nonmigas	1	Tenaga kerja di sektor industri pengolahan nonmigas	20,84	Juta Orang
		2	Persentase tenaga kerja di sektor industri pengolahan non migas terhadap total pekerja	14,96	Persen
		3	Produktivitas tenaga kerja sektor industri pengolahan nonmigas	115,77	Rp Juta /orang/ tahun

BUSINESS INTERNAL PROCESS PERSPECTIVE

KODE SK	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA (IK)		TARGET	SATUAN
SK.2	Tersedianya Regulasi Pembangunan Industri yang Efektif	1	Efektivitas regulasi yang ditetapkan di lingkungan BPSDMI	74	Persen

LEARN AND GROWTH PERSPECTIVE

KODE SK	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA (IK)		TARGET	SATUAN
SK.3	Terwujudnya ASN Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri yang Profesional dan Berkepribadian	1	Rata-rata Indeks Kompetensi Profesionalitas ASN BPSDMI	73	Indeks
SK.4	Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri	1	Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Sekretariat BPSDMI	60	Persen
SK.5	Terwujudnya birokrasi Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia	1	Nilai Laporan Keuangan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri	74	Nilai

	Industri yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima	2	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Internal Pemerintah Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri	74	Nilai
		3	Nilai kearsipan Badan Pengembangan SDM Industri	77	Nilai
SK.6	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	1	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti	92	Persen
		2	Index Penerapan Manajemen Risiko (MRI)	3	Level

BAB III

PELAKSANAAN PROGRAM TRIWULAN IV TAHUN 2022

3.1. Hasil yang telah dicapai

A. Capaian Program Dukungan Manajemen

Indikator hasil program ini adalah terkoordinasinya pelaksanaan tugas unit-unit organisasi di lingkungan BPSDMI, terbinanya pelaksanaan tugas Sekretariat BPSDMI yang meliputi perencanaan, pengorganisasian dan ketatalaksanaan, pendayagunaan sumber daya serta penghubung antar lembaga dan masyarakat, sosialisasi informasi dan layanan publik, terlaksananya pemberian dukungan administrasi dan teknis kepada unit-unit organisasi di lingkungan Sekretariat BPSDMI. Capaian dari masing-masing kegiatan dalam program tersebut seperti tersebut dalam Form A Triwulan IV Tahun 2022 Sekretariat BPSDMI dapat dilihat pada Tabel 3. 1.

Tabel 3. 1.
Capaian Kegiatan Program Dukungan Manajemen

Output	S.D. Triwulan Lalu (%)				Triwulan Ini (%)				S.D. Triwulan Ini (%)			
	Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik	
	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
EAB Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal	44,57	41,99	52,42	51,78	55,43	47,85	47,58	48,22	99	99,63	100	100
EAD Layanan Sarana Internal	33,08	28,48	75,00	75,00	25	24,98	25	25	99	99,98	100	100
EBA Layanan Dukungan Manajemen Internal	69,90	56,26	74,82	72,58	25,10	22,16	25,18	27,42	95	94,74	100	100
Jumlah	49,18	42,24	67,41	66,45	35,18	31,66	32,59	33,55	96	96,12	100	100

Sumber : Intranet Kemenperin

Sasaran strategis program dukungan manajemen Sekretariat BPSDMI dilaksanakan melalui 3 (tiga) kegiatan pada tahun 2022. Berdasarkan data yang terdapat di aplikasi PP39 yang ada di intranet Kementerian Perindustrian, realisasi keuangan Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal yang tercapai adalah sebesar 99,63% dengan target 100%, sedangkan realisasi fisiknya sebesar 100% dengan target 100%. Realisasi keuangan yang belum tercapai tersebut disebabkan oleh kendala dalam pelaksanaan kegiatan yang pelaksanaannya tidak sesuai dengan target yang diinginkan yang berakibat lambatnya pertanggungjawaban anggaran, selain itu adanya keterlambatan dalam menginput SP2D dalam aplikasi. Hal tersebut disebabkan banyaknya dokumen pendukung yang dibutuhkan dalam pertanggungjawaban anggaran.

Realisasi keuangan Layanan Sarana Internal sebesar 99,98% dengan target 100%, sedangkan realisasi fisiknya 100% dengan target 100%. Realisasi keuangan dan fisik dari Layanan Sarana Internal yang belum tercapai tersebut disebabkan antara terdapat perubahan kebijakan belanja barang/jasa yang mewajibkan mempunyai tingkat kandungan dalam negeri.

Realisasi keuangan Layanan Dukungan Manajemen Internal sebesar 94,74% dengan target 95%, sedangkan realisasi fisiknya sebesar 100% dengan sasaran 100%. Realisasi keuangan yang belum tercapai tersebut disebabkan oleh kendala beberapa kegiatan yang anggarannya terblokir Automatic Adjustment.

B. Capaian Realisasi Keuangan

Realisasi keuangan triwulan IV tahun 2022 (Oktober-Desember) 2022 mencapai Rp. 54.231.138.551,- atau sebesar 96,12% dari pagu anggaran akhir sebesar Rp 56.417.415.000,- dengan realisasi fisik sebesar 100%.

3.2. Analisis Capaian Kinerja

Penilaian kinerja dilakukan melalui pengukuran kinerja yang digunakan untuk menilai keberhasilan/kegagalan pelaksanaan kegiatan/program/kebijakan sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi Sekretariat BPSDMI yaitu "**Terwujudnya Manajemen Sekretariat yang Profesional**".

KODE SK	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA (IK)		TARGET	SATUAN	REALISASI	CAPAIAN
SK.1	Meningkatnya Daya Saing dan Kemandirian SDM Industri Pengolahan Nonmigas	1	Tenaga kerja di sektor industri pengolahan nonmigas	20.84	Juta Orang	19,11	91,69%
		2	Persentase tenaga kerja di sektor industri pengolahan non migas terhadap total pekerja	14.96	Persen	14,13	94,45%
		3	Produktivitas tenaga kerja sektor industri pengolahan nonmigas	115.77	Rp Juta /orang/ tahun	114,33	99%
SK.2	Tersedianya Regulasi Pembangunan Industri yang Efektif	1	Efektivitas regulasi yang ditetapkan di lingkungan BPSDMI	74	Persen	81	109,46%
SK.3	Terwujudnya ASN Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri yang Profesional dan Berkepribadian	1	Rata-rata Indeks Kompetensi Profesionalitas ASN BPSDMI	73	Indeks	45,35	62,12%
SK.4	Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri	1	Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Sekretariat BPSDMI	60	Persen	61,21	102%
SK.5	Terwujudnya birokrasi Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima	1	Nilai Laporan Keuangan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri	74	Nilai	79,15	107%
		2	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Internal Pemerintah Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri	74	Nilai	75	101.35%
		3	Nilai kearsipan Badan Pengembangan SDM Industri	77	Nilai	69	90%
SK.6	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	1	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti	92	Persen	93,75	102%
		2	Index Penerapan Manajemen Risiko (MRI)	3	Level	2,85	95%

Terdapat 6 (enam) sasaran kegiatan dan 11 (sebelas) Indikator Kegiatan pada Perjanjian Kinerja Sekretariat BPSDMI.

Customer Perspektif

1. Sasaran Kegiatan Meningkatnya Daya Saing dan Kemandirian SDM Industri Pengolahan Nonmigas memiliki 3 Indikator Kinerja yaitu:

1) Tenaga Kerja di Sektor Industri Pengolahan Nonmigas

Sehubungan dengan sektor industri merupakan kontributor terbesar dalam PDB, sektor industri diharapkan menjadi *leading sector* yang mampu mengungkit sektor lainnya serta membuka lapangan pekerjaan. Jumlah tenaga kerja yang terserap di sektor industri dihitung menggunakan data Sakernas.

Indikator ini merupakan turunan dari renstra Kementerian Perindustrian yang sumber datanya berasal dari Pusat Data dan Informasi (Pusdatin) Kementerian Perindustrian. Data pada indikator ini dikeluarkan setiap bulan Mei dan Agustus.

Capaian atau realisasi pada Indikator Tenaga Kerja di Sektor Industri Pengolahan Nonmigas pada triwulan IV 2022 sebesar 19,11 juta orang dari target 20,84 juta orang. Belum tercapainya target tenaga kerja di sektor industri pengolahan nonmigas dipengaruhi oleh kinerja sektor manufaktur, seperti PDB, realisasi investasi, capaian ekspor, serapan tenaga kerja, dan Purchasing Manager's Index (PMI) Manufaktur. Sepanjang tahun 2022 terjadi banyak PHK yang dipicu imbas kondisi pandemi covid-19 yang masih berlangsung serta menurunnya kinerja ekspor. PHK yang terjadi secara tidak langsung juga dipengaruhi oleh kenaikan upah minimum provinsi (UMP). Yang mengakibatkan banyak perusahaan terpaksa melakukan efisiensi dan berakibat pada turunnya jumlah tenaga kerja. Dengan rincian sebagai berikut:

KBLI	Feb-20	Aug-20	Feb-21	Aug-21	Feb-22	Aug-22
10	4,780,725	4,817,440	4,806,673	5,016,316	5,211,127	5.218.967
11	361,188	392,936	402,663	425,037	370,373	506.398
12	338,164	405,178	327,766	514,019	352,138	439.730
13	1,260,753	1,101,206	1,034,251	1,129,954	1,056,405	1.107.639
14	2,713,868	2,329,274	2,316,969	2,522,691	2,577,137	2.705.414
15	872,586	669,185	726,967	759,471	1,065,283	962.760
16	1,872,891	1,616,546	1,512,928	1,689,993	1,895,932	1.696.590
17	261,268	241,651	267,387	286,758	206,017	261.578
18	398,793	286,392	306,526	282,050	200,007	347.392

19	33,202	43,260	87,730	46,379	38,553	58.384
20	401,946	333,023	453,483	401,583	361,470	381.164
21	136,449	134,651	178,301	152,411	122,081	157.872
22	468,151	567,748	589,262	569,787	546,765	611.730
23	1,201,016	1,106,089	1,069,858	1,151,438	1,021,226	924.880
24	290,121	239,398	219,084	259,290	210,305	235.566
25	638,052	601,535	709,999	667,333	535,336	615.650
26	137,150	151,687	157,154	160,632	125,722	154.997
27	136,725	179,934	192,008	230,936	166,411	190.408
28	161,934	178,219	195,336	201,808	128,830	212.284
29	208,773	200,386	266,902	190,454	193,991	210.479
30	289,462	208,106	242,275	196,748	257,302	253.311
31	885,307	740,480	844,722	843,940	1,053,028	878.487
32	655,122	718,236	721,201	771,423	762,512	843.132
33	205,795	220,289	194,123	224,012	213,975	197.585
Industri Pengolahan	18,709,441	17,482,849	17,823,568	18,694,463	18,671,926	19.172.397
Industri Pengolahan Non Migas	18,676,239	17,439,589	17,735,838	18,648,084	18,633,373	19.114.013
Total TK	133,292,866	128,454,184	131,064,305	131,050,523	135,611,895	135.296.713

Sumber Data Pusdatin diolah

*Data dihitung per Februari dan Agustus, rilis \pm 1 bulan

*Perhitungan produktivitas tenaga kerja pada umumnya dilakukan setelah angka full year terpenuhi

- Kendala:

1. Data tidak keluar secara real time serta waktu rilis data tidak pasti \pm 1-2 bulan

- Tindak Lanjut:

1. Berkoordinasi dengan pusdatin terkait data capaian

2) Persentase Tenaga Kerja di Sektor Industri Pengolahan Non-Migas Terhadap Total Pekerja

Meningkatnya daya saing dan kemandirian industri pengolahan nonmigas dimaksudkan untuk meningkatkan penjualan produk dalam negeri dibandingkan dengan seluruh pangsa pasar baik dalam negeri maupun luar negeri. Peningkatan daya saing dan kemandirian dilakukan melalui pengembangan

inovasi dan penguasaan teknologi industri yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi, produktivitas, nilai tambah, daya saing, dan kemandirian industri nasional. Dengan semakin tingginya penyerapan tenaga kerja di sektor industri nonmigas merupakan salah satu indikasi bahwa industri nasional semakin mandiri, maju, dan berdaya saing. Data pada indikator ini dikeluarkan setiap bulan Mei dan Agustus.

Indikator ini merupakan turunan dari renstra kementerian perindustrian yang sumber datanya berasal dari Pusat Data dan Informasi (Pusdatin) Kementerian Perindustrian. Data pada indikator ini dihitung setiap bulan Februari dan Agustus.

Capaian atau realisasi pada Indikator Persentase Tenaga Kerja di Sektor Industri Pengolahan Non-Migas terhadap Total Pekerja pada Triwulan IV 2022 sebesar 14,13% dari target 14,96%. Belum tercapainya target tenaga kerja di sektor industri pengolahan nonmigas dipengaruhi oleh kinerja sektor manufaktur, seperti PDB, realisasi investasi, capaian ekspor, serapan tenaga kerja, dan Purchasing Manager's Index (PMI) Manufaktur. Sepanjang tahun 2022 terjadi banyak PHK yang dipicu imbas kondisi pandemi covid-19 yang masih berlangsung serta menurunnya kinerja ekspor. PHK yang terjadi secara tidak langsung juga dipengaruhi oleh kenaikan upah minimum provinsi (UMP). Yang mengakibatkan banyak perusahaan terpaksa melakukan efisiensi dan berakibat pada turunnya jumlah tenaga kerja dan berpengaruh terhadap presentase tenaga kerja sektor industri pengolahan non migas. Dengan rincian sebagai berikut:

	Feb-20	Aug-20	Feb-21	Aug-21	Feb-22	Aug-22
Industri Pengolahan	18,709,441	17,482,849	17,823,568	18,694,463	18,671,926	19.172.397
Industri Pengolahan Non Migas	18,676,239	17,439,589	17,735,838	18,648,084	18,633,373	19.114.013
Total TK	133,292,866	128,454,184	131,064,305	131,050,523	135,611,895	135.296.713
Persentase TK IP Non Migas (%)	14.01	13.58	13.53	14.23	13.74	14.13

Sumber Data Pusdatin diolah

**Data dihitung per Februari dan Agustus, rilis ± 1 bulan*

**Perhitungan produktivitas tenaga kerja pada umumnya dilakukan setelah angka full year terpenuhi*

- Kendala:

1. Data tidak keluar secara real time serta waktu rilis data tidak pasti \pm 1-2 bulan

- Tindak Lanjut:

1. Berkoordinasi dengan pusdatin terkait data capaian

3) Produktivitas Tenaga Kerja Sektor Industri Pengolahan Nonmigas

Indikator ini merupakan turunan dari renstra kementerian perindustrian yang sumber datanya berasal dari Pusat Data dan Informasi (Pusdatin) Kementerian Perindustrian. Data pada indikator tenaga kerja industry ini dihitung setiap bulan Februari dan Agustus sementara data Produk Domestic Bruto (PDB) dihitung setiap triwulan dengan estimasi rilis \pm 1-2 bulan.

Capaian atau realisasi pada Indikator Produktivitas Tenaga Kerja Sektor Industri Pengolahan Non-Migas pada Triwulan IV 2022 sebesar 114,33 juta/orang/tahun dari target 115,77 juta/orang/tahun. Realisasi yang belum tercapai namun telah mendekati target ini disebabkan karena kenaikan tenaga kerja yang lebih besar dibandingkan kenaikan PDB 2022, selain itu perhitungan tenaga kerja menggunakan perhitungan bulan agustus 2022 sehingga data yang dihasilkan tidak realtime. Dengan rincian sebagai berikut:

Data	2020	2021	Tw I-2022	TW II-2022	TW III-2022
PDB ADHK IP Non Migas (Rp Juta)	2.007.316.600	2.081.054.800	536.047.200	1.071.607.800	1.625.764.000
Tenaga Kerja (Orang)	17.439.589	18.648.084	18.633.373	18.633.373	19.114.013
Produktivitas TK (Rp Juta/Orang/Tahun)	115,1	111,6	28,8	57,5	85,1

Sumber Data Pusdatin diolah

**Perhitungan produktivitas tenaga kerja pada umumnya dilakukan setelah angka full year terpenuhi*

- Kendala:

1. Data tidak keluar secara real time serta waktu rilis data tidak pasti \pm 1-2 bulan

2. Data PDB umumnya dikeluarkan pada akhir tahun

- Tindak Lanjut:

1. Berkoordinasi dengan pusdatin terkait data capaian
2. Memperkirakan PDB pada triwulan sebelumnya untuk laporan pada triwulan berjalan

Business Internal Process Perspective

2. Sasaran Kegiatan Tersedianya Regulasi Pembangunan Industri yang Efektif memiliki 1 Indikator Kinerja yaitu:

1) Efektivitas regulasi yang ditetapkan di lingkungan BPSDMI

Indikator ini merupakan persentase antara regulasi yang telah ditetapkan di lingkungan BPSDMI dan telah diterapkan oleh BPSDMI.

Capaian atau realisasi Efektivitas regulasi yang ditetapkan di lingkungan BPSDMI pada Triwulan IV 2022 sebesar 81% dari target 74%. Dengan rincian regulasi yang dilakukan pengukuran:

No	KKNI	IER
1.	KKNI Bidang Analisis Kimia (Permenperin No. 8 Tahun 2019)	73%
2.	KKNI Bidang Industri Alat Berat (Permenperin No. 40 Tahun 2020)	80%
3.	KKNI Bidang Industri Garmen (Permenperin No. 35 Tahun 2020)	74%
4.	KKNI Bidang Jasa Pembuatan Barang-Barang Dari Logam Subbidang Pengelasan (Permenperin No. 50 Tahun 2018)	96%
	Total IER	81%

- Kendala:

1. Respon dari industri untuk mengisi kuisioner cukup lambat

- Tindak Lanjut:

1. Meminta bantuan dari pusdiklat industry untuk menyebar kuisioner serta memonitoring pengisiannya

Learn and Growth Perspective

3. Sasaran Kegiatan Terwujudnya ASN Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri yang Professional dan Berkepribadian memiliki 1 Indikator Kinerja yaitu:

1) Rata-rata Indeks Kompetensi Profesionalitas ASN Sekretariat BPSDMI

Indeks profesionalitas ASN Kementerian Perindustrian adalah suatu instrumen yang digunakan untuk mengukur secara kuantitatif tingkat profesionalitas pegawai ASN yang hasilnya dapat digunakan sebagai dasar penilaian dan evaluasi dalam upaya pengembangan profesionalisme ASN.

Indikator ini merupakan Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN Sekretariat BPSDMI yang di dapatkan dari Biro OSDM Kementerian Perindustrian.

Capaian atau realisasi pada Indikator Kinerja Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN BPSDMI sebesar 43,35 atau 62,12% dari target nilai 73. Indikator Kinerja Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN Sekretariat BPSDMI belum memenuhi target yang telah ditetapkan. Rincian perhitungan rata-rata indeks profesionalitas ASN Sekretariat BPSDMI dapat dilihat sebagai berikut:

- Kendala:

1. Belum updatenya aplikasi mySPAK

-Tindak Lanjut:

1. Mendorong dan memotivasi pegawai untuk mengupdate data diri pada aplikasi BKN

4. Sasaran Kegiatan Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri memiliki 1 Indikator Kinerja yaitu:

1) Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Sekretariat BPSDMI

Indikator ini merupakan Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Sekretariat BPSDMI. Nilai capaian tersebut adalah 35,21%.

Capaian atau realisasi indikator Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di akun 521211, 521219, 521811, 522192, 524114, 521111, 521131, 522141, 524119, 522131, 522191, 521241, 521841, 532111, 533111 pada Sekretariat BPSDMI tahun anggaran

2022 yang terdapat pada aplikasi e-monitoring APBN intranew kementerian perindustrian sebesar 61,21% dari target 60%.

Monitoring Pagu dan Realisasi PDN						
Hanya untuk Akun 521211, 521219, 521811, 522192, 524114, 521111, 521131, 522141, 524119, 522131, 522191, 521241, 521841, 521111, 533112						
No.	Unit Kerja	Pagu Anggaran	Realisasi PDN	Realisasi TKDN	Realisasi Impor	% Realisasi PDN + TKDN
1.	Sekretariat Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri	103.305.712.000				
2.	Pusat Pendidikan dan Pelatihan Sumber Daya Manusia Industri	101.147.205.000	94.935.302.185	411.012.808	1.400.219.213	94,26%
3.	Pusat Pengembangan Pendidikan Vokasi Industri	110.475.740.000	90.802.395.074	1.185.831.500	7.319.158.692	83,27%
4.	Pusat Pembinaan, Pendidikan dan Pelatihan Sumber Daya Manusia Aparatur	8.609.001.000	8.164.447.270	950.000	434.813.820	94,85%

Sumber: Intranew Kemenperin

- Kendala:

1. Masih terdapat banyak data yang belum masuk dalam perhitungan realisasi P3DN padahal telah dilakukan update data pada akun PPK.

- Tindak Lanjut:

1. Berkoordinasi dengan Biro Perencanaan dan P3DN
2. Berkoordinasi dengan LSPE terkait P3DN

5. Sasaran Kegiatan Terwujudnya birokrasi Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima memiliki 3 IKU yaitu:

1) Nilai Laporan Keuangan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri

Indikator ini merupakan Nilai Laporan Keuangan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri level eselon I yang penilaiannya dilaksanakan oleh Biro Keuangan Kementerian Perindustrian.

Capaian atau realisasi indikator nilai Laporan keuangan tahun anggaran 2021 pada adalah 79,15 dari target 74. Nilai ini disampaikan dalam surat Kepala Biro Keuangan Kementerian Perindustrian Nomor: B857/SJ-IND.3/KU/VIII/2022 tanggal 22 Agustus 2022 tentang hasil penyampaian hasil penilaian laporan keuangan tingkat satker dan unit eselon I TA 2021. Dengan isian sebagai berikut:

Lampiran III Surat : Penyampaian Hasil Penilaian
Laporan Keuangan Tingkat
Satker dan Unit Eselon I TA
2021

Nomor : 851 /SJ-IND.3/KU/III/2022
Tanggal : 22 Agustus 2022

NILAI LAPORAN KEUANGAN TA 2021 TINGKAT UNIT ESELON I

NO	ESELON I	KESESUAIAN SAP	KECUKUPAN INFORMASI	EFEKTIVITAS PENGENDALIAN INTERN	KETAATAN PERATURAN	TOTAL
1	IKMA	11,00	61,80	2,00	19,50	94,30
2	BSKJI	14,00	60,40	2,00	17,50	93,90
3	ITJEN	13,00	61,15	2,00	16,50	92,65
4	SETJEN	10,00	63,00	2,00	17,50	92,50
5	ILMATE	14,00	62,50	2,00	14,00	92,50
6	KPAII	15,00	57,50	2,00	17,50	92,00
7	IKFT	15,00	55,15	2,00	16,50	88,65
8	AGRO	14,00	53,50	2,00	15,50	85,00
9	BPSDMI	12,00	50,15	2,00	15,00	79,15

- Kendala:

1. Memiliki satuan kerja yang banyak di antara eselon 1 lain
2. Keterbatasan Sumber Daya Manusia
3. Arahan dari biro keuangan/apk/BPK harus melalui eselon 1 dahulu, sehingga pengerjaan lebih terlambat, pengumpulan data yang dibutuhkan sulit karena harus berkoordinasi dengan satker lain
4. Penyusunan LK eselon 1 baru bisa dilakukan setelah satker selesai, sehingga jika satker masih belum selesai eselon 1 akan terhambat

- Tindak Lanjut:

1. Mendorong seluruh satuan kerja untuk segera menyelesaikan laporan keuangannya
- 2) Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Internal Pemerintah Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri

Indikator ini merupakan Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Sekretariat Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri level eselon II yang dilaksanakan oleh Inspektotat Jenderal Kementerian Perindustrian khususnya Inspektorat I bagi BPSDMI.

Capaian atau realisasi indikator nilai SAKIP tahun anggaran 2021 pada Triwulan IV 2022 sebesar 75 dari target 74. Nilai ini disampaikan dalam surat Inspektur I Kementerian Perindustrian Nomor: 13/IJ-IND.2/LHE/V/2022 tanggal 17 Mei 2022 tentang Laporan Hasil Evaluasi atas Implementasi SAKIP Sekretariat BPSDMI. Dengan isian sebagai berikut:

Dalam rangka pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri PAN & RB Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 52 Tahun 2018 tentang Tata Kelola Pengawasan Intern di Lingkungan Kementerian Perindustrian, kami telah melaksanakan evaluasi AKIP pada Sekretariat BPSDMI dengan hasil evaluasi yang dituangkan dalam bentuk nilai dengan kisaran mulai dari 0 s.d. 100. Sekretariat BPSDMI memperoleh nilai sebesar 75,00 atau BB dengan interpretasi Sangat Baik.

Nilai sebagaimana tersebut, merupakan akumulasi penilaian terhadap seluruh komponen manajemen kinerja yang dievaluasi di Sekretariat BPSDMI dengan rincian sebagai berikut:

a. Perencanaan Kinerja	: 22,80
b. Pengukuran Kinerja	: 23,10
c. Pelaporan Kinerja	: 11,85
d. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	: 17,25

- Kendala:

1. Terdapat indikator yang belum *smart indicator*, namun merupakan indikator yang turun dari Kementerian Perindustrian tetapi unit-unit pusat maupun satuan kerja telah memiliki tugas pokok fungsi masing-masing, sehingga beberapa indikator tersebut digunakan oleh Sekretariat BPSDMI walaupun tidak sesuai dengan tupoksi Sekretariat

- Tindak Lanjut:

1. Berkoordinasi dengan Biro Perencanaan dan Inspektorat Jenderal

3) Nilai kearsipan Badan Pengembangan SDM Industri

Indikator ini merupakan Nilai kearsipan Sekretariat Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri yang dilaksanakan oleh Lembaga Arsip Nasional

Republik Indonesia. Menurut informasi dari Biro Umum selaku Pembina Kearsipan, belum dilakukan pengawasan kearsipan di tahun 2022, karena telah dilakukan di tahun 2021, sehingga menggunakan capaian di tahun 2021.

Pada tahun 2021, nilai kearsipan Sekretariat BPSDMI adalah senilai 69. Nilai ini disampaikan dalam surat Sekretaris Jenderal Kementerian Perindustrian Nomor: B/3/SJ-IND/KR/III/2022 tanggal 15 Maret 2022 tentang hasil pengawasan kearsipan internal tahun 2021. Dengan isian sebagai berikut:

HASIL VERIFIKASI PENGAWASAN KEARSIPAN INTERNAL 2021
Sesuai BA penetapan hasil pengawasan kearsipan Internal
Nomor AK.01.00/238/2021

PERINGKAT	KATEGORI UNIT KEARSIPAN	Nilai Verifikasi ANRI
1	Biro Umum	94,18
2	Ses Ditjen ILMATE	90,91
3	Sekretariat Inspektorat Jenderal	88
4	Ses Ditjen IKFT	84
5	Ses BSKJI	76
6	Ses Ditjen Ind Agro	74
7	Ses Ditjen IKMA	73
8	Ses BPSDMI	69
9	Ses Ditjen KPAIL	50

- Kendala:

1. Belum adanya ruangan yang dikhususkan untuk arsip terutama pada BPSDMI pusat yang ada
2. Serta kurangnya tenaga Arsiparis di Sekretariat BPSDMI

- Tindak Lanjut:

1. Menyediakan ruangan yang dikhususkan untuk arsip
2. Penambahan JFT Arsiparis atau tenaga Arsiparis di Sekretariat BPSDMI

6. Sasaran Program Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien
memiliki 2 IKU yaitu:

1) Rekomendasi Hasil Pengawasan Internal Telah Ditindaklanjuti

Indikator ini merupakan persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan Internal Telah Ditindaklanjuti dari Inspektorat Jenderal.

Capaian atau realisasi indikator Rekomendasi Hasil Pengawasan Internal Telah Ditindaklanjuti pada Triwulan IV 2022 sebesar 30 dari jumlah rekomendasi sebesar 32 atau 93,75% dari target 92%. Rincian data sebagai berikut:

No	Satuan Kerja	Tahun Anggaran	Jml Temuan	Jml Rekomendasi	Sesuai Rekomendasi	Belum Sesuai Rekomendasi	Belum Ditindaklanjuti	Tidak Dapat Ditindaklanjuti
BPSDMI								
2	Set BPSDMI	2019	14	24	20	3	1	0
		2020	6	8	7	0	1	0
TOTAL			20	32	27	3	2	0

- Kendala:

1. Belum terdapat update terbaru dari Inspektorat Jenderal untuk jumlah rekomendasi

- Tindak Lanjut:

1. Berkoordinasi dengan Inspektorat Jenderal untuk dapat segera menindaklanjuti rekomendasi yang ada.

2) Index Penerapan Manajemen Risiko (MRI)

Indikator ini merupakan indikator yang baru ditambahkan di perjanjian kinerja Sekretariat BPSDMI pada Desember 2021. Indikator MRI selama ini telah dilaksanakan namun hanya memiliki nilai agregat untuk tingkat Kementerian.

Capaian atau realisasi indikator Index Penerapan Manajemen Risiko (MRI) pada Triwulan IV 2022 sebesar 2,85 dari target 3. Nilai ini disampaikan dalam surat Inspektur Jenderal Kementerian Perindustrian Nomor: B/428/SJ-IND/KU/X/2022 tanggal 7 Oktober 2022 tentang laporan hasil penilaian mandiri maturitas penyelenggaraan SPIP Kementerian Perindustrian tahun 2021/2022. Dengan isian sebagai berikut:

No.	Komponen Penilaian	Level	Skor
1.	Penetapan Tujuan	3	1,200
2.	Struktur dan Proses	2	0,903
3.	Pencapaian Tujuan Penyelenggaraan SPIP	2	0,960
	Nilai Maturitas Penyelenggaraan SPIP	2	3,063
	- MRI	2	2,850
	- IEPK	3	3,650

- Kendala:

1. Penilaian dikeluarkan oleh inspektorat jenderal pada akhir tahun untuk level kementerian, dan sama bagi seluruh unit dan satuan kerja di lingkungan Kementerian Perindustrian

- Tindak Lanjut:

1. Berkoordinasi dengan inspektorat jenderal

3.3. Analisa Capaian Realisasi Anggaran

Realisasi keuangan triwulan IV tahun 2022 (Oktober-Desember) 2022 mencapai Rp. 54.231.138.551,- atau sebesar 96,12% dari pagu anggaran akhir sebesar Rp 56.417.415.000,- dengan realisasi fisik sebesar 100%. Dengan rincian sebagai berikut :

Output	Pagu	Realisasi	Persentase Realisasi	Sisa
1	2	3	4	5
EAB Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal	14.352.137.000	14.299.601.584	99,63%	52.535.416
EAD Layanan Sarana Internal	1.500.000.000	1.499.757.485	99,98%	242.515
EBA Layanan Dukungan Manajemen Internal	40.565.278.000	38.431.779.482	94,74 %	2.133.498.518

Jumlah	56.417.415.000	54.231.138.551	96,12 %	2.186.276.449
---------------	-----------------------	-----------------------	----------------	----------------------

3.4. Hambatan dan Kendala Pelaksanaan

Kendala yang dihadapi Sekretariat Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri Kementerian Perindustrian dalam pelaksanaan program dan tahun 2022 antara lain:

1. Terdapat keditaksesuaian target perjanjian kinerja BPSDMI dengan target yang telah disesuaikan dengan anggaran yang di dapatkan oleh BPSDMI (target volume output RKAKL);
2. Terdapat pengembalian bank garansi pada pengerjaan pematangan lahan proyek SBSN Pembangunan Gedung SMK-SMAK Bogor sehingga penyerapan anggaran belum maksimal;
3. Terdapat penarikan blokir *automatic adjustment* oleh Kementerian Keuangan sehingga output yang dihasilkan belum maksimal;
4. Proses Pengadaan Belanja Barang dan Jasa harus dengan memperhitungkan Tingkat kandungan Dalam Negeri.

3.5. Langkah dan Tindak Lanjut

Langkah tindak lanjut yang harus dilakukan berkaitan dengan kendala pelaksanaan antara lain:

1. Mengantisipasi adanya *refocussing* anggaran;
2. Segera menindaklanjuti kendala yang terjadi dan menyiapkan berbagai antisipasi untuk mengatasinya;
3. Melakukan koordinasi dengan biro perencanaan terkait penyesuaian target;
4. Melakukan luncuran dan yang dikembalikan bank garansi ke tahun 2023;
5. Proses Pengadaan Belanja Barang dan jasa dengan memperhitungkan Tingkat kandungan Dalam Negeri menggunakan *e-procurement*;
6. Pada akhir pelaksanaan kegiatan, hendaknya dilakukan evaluasi atas pelaksanaan kegiatan sehingga permasalahan yang dihadapi dapat diantisipasi dan dilakukan perbaikan;

7. Melaksanakan koordinasi melalui *online* dan memaksimalkan media yang tersedia.

BAB IV

P E N U T U P

Sampai dengan Akhir Triwulan IV 2022 Realisasi keuangan triwulan IV tahun 2022 (Oktober-Desember) 2022 mencapai Rp. 54.231.138.551,- atau sebesar 96,12% dari pagu anggaran akhir sebesar Rp 56.417.415.000,- dengan realisasi fisik sebesar 100%.

Kendala dan upaya tindak lanjut telah dijelaskan pada Bab III. Demikian laporan ini disusun untuk dijadikan bahan evaluasi bagi Sekretariat Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri terhadap pelaksanaan seluruh kegiatan dan pencapaian keluaran serta bahan pengambilan keputusan pada periode selanjutnya.

Untuk itu diharapkan dengan adanya laporan ini maka para pemangku kepentingan dari Kementerian Perindustrian dalam hal ini lebih khusus jajaran Sekretariat Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri dapat dijadikan acuan untuk mewujudkan tujuan dan sasaran pembangunan.

LAMPIRAN

**RENCANA AKSI TRIWULAN IV
PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
SEKRETARIAT BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA INDUSTRI**

No	Sasaran Strategis	No	Indikator Kinerja	Target	Satuan	Triwulan IV			Koordinator
						Kegiatan dan Target Antara	Realisasi	Capaian	
PERSPEKTIF CUSTOMER									
SK 1	Meningkatny Daya Saing dan Kemandirian SDM Industri Pengolahan Nonmigas	1	Tenaga kerja di sektor industri pengolahan nonmigas	20,84	Juta Orang	Koordinasi dengan Pusdatin untuk pengolahan data Target : 100%	19,11	92%	Program dan Keuangan
		2	Persentase tenaga kerja di sektor industri pengolahan non migas terhadap total pekerja	15	Persen	Koordinasi dengan Pusdatin untuk pengolahan data Target : 100%	14,13	94%	
		3	Produktivitas tenaga kerja sektor industri pengolahan nonmigas	115,77	Rp Juta /orang/ tahun	Koordinasi dengan Pusdatin untuk pengolahan data Target : 100%	114,33	99%	
PERSPEKTIF BISNIS INTERNAL									
SK 2	Tersedianya Regulasi Pembangunan Industri yang Efektif	1	Efektivitas regulasi yang ditetapkan di lingkungan BPSDMI	76	Presentase	- Koordinasi dengan Pusdatin untuk pengolahan data - Evaluasi Produk Hukum Bidang SDM Industri - Koordinasi Dan Pelaksanaan Penguatan Kelembagaan Dan Organisasi Tata Laksana Target : 100%	81,00	107%	Kepegawaian dan Hukum
PERSPEKTIF LEARN AND GROWTH									
SK 3	Terwujudnya ASN Kementerian Perindustrian yang Professional dan Berkepribadian	1	Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN BPSDMI	73	Indeks	- Pengelolaan Administrasi Kepegawaian BPSDMI Target : 100%	45,35	62%	Kepegawaian dan Hukum
SK 4	Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri	1	Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di BPSDMI	60	Presentase	- Melakukan perhitungan P3DN saat pengadaan barang dan jasa TW IV Target : 100%	61,21	102%	Umum
SK 5	Terwujudnya birokrasi Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima	1	Nilai Laporan Keuangan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri	74	Nilai	- Pengumpulan data penyusunan LK 2022 - Movev PNB dan BLU - Movev PIPK - Pelaksanaan pertanggungjawaban keuangan - Evaluasi pelaksanaan pertanggungjawaban keuangan Target : 100%	79,15	107%	Program dan Keuangan
		2	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Internal Pemerintah Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri	74	Nilai	- Pelaksanaan kegiatan TW IV - Evaluasi kegiatan tahun 2022 - Penyusunan SAKIP 2022 Target : 100%	75,00	101%	Program dan Keuangan
		3	Nilai kearsipan Badan Pengembangan SDM Industri	77	Nilai	- Pengelola Dan Penataan Arsip Sekretariat BPSDMI TW IV Target : 100%	69,00	90%	Umum
SK 6	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	1	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti	92	Presentase	- Melakukan tindak lanjut atas hasil pengawasan - Melakukan movev atas pelaksanaan kegiatan selama tahun 2022 Target : 100%	93,75	102%	Umum
		2	Index Penerapan Manajemen Risiko (MRI)	3	Level	- Penilaian MRI tahun 2022 Target : 100%	2,85	95%	Program dan Keuangan

FORMULIR A

**LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN
TRIWULAN III TAHUN ANGGARAN 2022
SEKRETARIAT BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA INDUSTRI**

I. DATA UMUM

1. Nomor Kode dan Nama Unit Organisasi : (579361) BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA INDUSTRI
 2. Nomor Kode dan Nama Fungsi : 10. Pendidikan
 3. Nomor Kode dan Nama Sub Fungsi : 10.90. Pendidikan Dan Kebudayaan Lainnya
 4. Nomor Kode dan Nama Program : 10.90.WA. Program Dukungan Manajemen
 5. Indikator Hasil :
 6. Nomor Kode dan Nama Kegiatan : **6043 - Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri**
 7. Jangka Waktu Pelaksanaan Kegiatan/Tahun Ke : 1/1
 8. Penanggung Jawab Kegiatan : Drs. Yedi Sabaryadi
 9. Tempat Kedudukan Penanggung Jawab Kegiatan : Jl. Widya Chandra VIII No. 34 Kebayoran Baru
 10. Nomor Surat Pengesahan DIPA : SP DIPA- 019.10.1.579361/2022

II. DATA KEUANGAN DAN INDIKATOR KELUARAN PER OUTPUT KEGIATAN

Nomor Kode dan Nama Output	Anggaran (Rp. 000)				Indikator Keluaran (Output)	Satuan (Unit)
	No. Loan	PHLN	Rupiah	Total		
1	2	3	4	5	6	7
EAB Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal		-	14.352.137	14.352.137		1 Layanan
EAD Layanan Sarana Internal		-	1.500.000	1.500.000		1 unit
EBA Layanan Dukungan Manajemen Internal		-	40.565.278	40.565.278		1 Layanan
Total		-	56.417.415	56.417.415		

III. TARGET DAN REALISASI PELAKSANAAN PER OUTPUT

Output		S.D. Triwulan Lalu (%)				Triwulan Ini (%)				S.D. Triwulan Ini (%)			
		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik	
		S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R
1		2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
EAB	Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal	-	-	-	-	-	-	-	-	99,00	99,63	100,00	100,00
EAD	Layanan Sarana Internal	-	-	-	-	-	-	-	-	99,00	99,98	100,00	100,00
EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	-	-	-	-	-	-	-	-	99,00	94,74	100,00	100,00
Jumlah		-	-	-	-	-	-	-	-	99,00	96,12	100,00	100,00

IV. KENDALA DAN LANGKAH TINDAK LANJUT YANG DIPERLUKAN

No	Output	Kendala	Tindak Lanjut yang Diperlukan	Pihak yang Diharapkan Dapat Membantu Penyelesaian Masalah
1	2	3	4	5
-	-	TIDAK ADA KENDALA	-	-

Jakarta Selatan, Desember 2022

Sekretaris BPSDMI

Drs. Yedi Sabaryadi

